

## **BAB 6**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab 6 ini akan diuraikan mengenai simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya serta saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun pembagiannya sebagai berikut, 1) simpulan; 2) implikasi dan rekomendasi.

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

##### **6.1.1 Struktur Teks Nyanyian Rakyat Subang**

Nyanyuan yang diteliti umumnya memiliki struktur kalimat yang tidak lengkap. Sebagian besar berbentuk frasa dan klausa. Terdapat pula struktur yang berpola kalimat inversi. Hal ini dikarenakan oleh struktur bahasa yang digunakan dalam sastra lisan berbeda dengan bahasa tulisan. Selanjutnya, nyanyian-nyanyian tersebut memiliki peran dan kategori dalam sintaksis yang beraneka ragam. Selain itu, pergantian larik ke larik ataupun bait ke bait lebih menekankan kohesi antar larik, serta permainan bunyi daripada struktur sintaksinya. Penekanan hubungan antar larik atau bait tersebut agar memudahkan pendengar memahami pesan yang terdapat dalam nyanyian rakyat yang telah diteliti, sehingga struktur sintaksis tidak diperhatikan.

Jumlah larik satu bait nyanyian-nyanyian rakyat yang diteliti bervariasi. Pun dengan jumlah bait dalam nyanyian. Dua diantaranya tiap bait berjumlah empat larik. Nyanyian yang dimaksud yakni, *Tangkal Buah* dan *Paré*, sedangkan dua nyanyian lagi, yakni *Bedug jeung Layung* dan *Sampurasun* memiliki jumlah yang tidak sama. Di samping itu, dalam jumlah bait umumnya menggunakan untaian yang sama. Dengan demikian, formula sintaksis nyanyian rakyat tersebut merupakan gabungan dari beberapa bait yang membentuk ide pikiran yang lengkap.

Pengulangan bunyi, terdiri dari pengulangan bunyi vokal (asonansi) dan pengulangan bunyi konsonan (aliterasi) yang mempengaruhi keindahan nyanyian. Sebagian besar larik yang terdapat dalam nyanyian rakyat mempunyai pengulangan vokal, sedangkan untuk pengulangan konsonan hanya beberapa larik saja. Asonansi yang sering muncul adalah vokal /a/, sedangkan aliterasi cukup berimbang.

Nyanyian rakyat Subang memiliki rima terdapat bentuk intern pola bunyi, repetisi bunyi, dan persamaan bunyi. Hal itu dapat menciptakan tatanan bunyi yang artistik, sehingga pada saat dinyanyikan terasa indah, dan dapat pula sebagai pengikat ide-ide dalam suatu bait. Walaupun demikian, irama yang terdapat dalam nyanyian tersebut bersifat monoton. Irama dengan nada-nada pendek mendominasi nyanyian. Karena itulah nyanyian mempunyai tempo yang cenderung cepat.

Pemilihan kata dalam larik nyanyian bermakna denotasi dan konotasi, yang memiliki keterkaitan maksud antar larik. Kata-kata yang muncul dalam nyanyian selaras dengan kehidupan masyarakat sekitar. Selain itu, larik-larik nyanyian mengandung majas. Majas yang terkandung dalam nyanyian rakyat yakni, majas metafora, majas repetisi, dan majas personifikasi.

### **6.1.2 Konteks Penuturan**

Konteks penuturan nyanyian rakyat Subang mempengaruhi pemahaman terhadap maksud nyanyian. Baik konteks situasi, maupun konteks budaya keterkaitan dengan isi nyanyian tersebut. Berdasarkan konteks situasi, bahwa nyanyian rakyat Subang dapat dinyanyikan oleh siapapun, tidak memandang batas usia dan jenis kelamin. Selain itu, tidak ada kekhususan status sosial dan strata pendidikan. Waktu dan tempat dituturkan nyanyian rakyat tersebut, sesuai dengan jenis nyanyiannya. Maksudnya, setiap nyanyian mempunyai durasi waktu dan mempunyai tempat tuturan masing-masing.

Nyanyian ini dapat dinyanyikan tanpa alat musik tradisional ataupun modern. Alat musik hanya dijadikan iringan yang tidak harus disertakan, atau tidak ada keharusan untuk menuturkannya dengan musik. Musik hanya salah satu faktor pendukung agar lebih menarik. Intinya, nyanyian ini tidak memerlukan

materil dalam menuturkannya, apabila mau menuturkannya cukup dari mulut ke telinga saja.

Untuk nyanyian-nyanyian ini bahasa yang digunakan adalah bahasa Sunda. Bahasa Sundanya pun menggunakan bahasa Sunda Loma. Nyanyian-nyanyian rakyat Subang mempunyai tujuan yang sama, yakni untuk menghibur dan memperkenalkan budaya. Tujuan lain yang terkandung dalam nyanyian rakyat Subang yaitu, untuk menunjukan kecirikhasan daerah yang bersangkutan.

### 6.1.3 Proses Penciptaan

Proses penciptaan nyanyian rakyat terjadi dari mulut kemulut antara penutur dengan *audience*. Proses penciptaan nyanyian terjadi dua kemungkinan, yakni, dilakukan secara spontan dan secara terstruktur. Penciptaan spontan, artinya proses penciptaan secara mendadak menuturkan teks yang diingat. Sedangkan, secara terstruktur artinya, proses penciptaan dengan cara direncanakan dan ada waktu persiapan sebelum menuturkan. Teks yang akan dituturkan ditulis dahulu.

Pewarisan nyanyian bersifat vertikal dan horizontal. Penyebaran yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anak, guru kepada murid, atau dari kakek ke cucu. Peranan orang tua, guru, dan kakek menjadi kunci utama dalam pewarisan nyanyian. Selain itu, dapat pula secara horizontal, yakni dilakukan oleh teman sebaya. Cara pemindahannya dari mulut ke mulut dengan bahasa kedaerahan Proses penciptaan nyanyian ini dapat dituturkan oleh siapapun tidak melihat golongan, status sosial, ataupun strata pendidikan. Siapapun dapat menuturkannya.

### 6.1.4 Fungsi Nyanyian Rakyat Subang

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa pada kenyataannya nyanyian-nyanyian tersebut memiliki beberapa fungsi. Fungsi yang dimaksud yakni sebagai fungsi hiburan, sebagai alat pendidikan, sebagai alat permohonan, sebagai alat menasihati, sebagai alat filosofis, fungsi sosial, sebagai alat untuk mencintai alam sekitar, dan sebagai alat pelestarian kebudayaan masyarakat Subang khususnya masyarakat Pamanukan dan Purwadadi.

Hamdan Fuadi Rofie, 2015

**KAJIAN STRUKTUR, KONTEKS, FUNGSI, DAN NILAI-NILAI DALAM NYANYIAN RAKYAT SUBANG SERTA PEMANFAATAN HASILNYA BAGI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SMK DARUL MA'ARIF PAMANUKAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 6.1.5 Nilai-Nilai Nyanyian Rakyat Subang

Nyanyian rakyat sarat dengan nilai-nilai yang bermanfaat untuk kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai dalam nyanyian rakyat ditemukan beberapa nilai-nilai. Nilai-nilai yang terkandung dalam nyanyian Subang diantaranya, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai budaya, nilai estetika, dan nilai moral. Nilai agama terdapat dalam nyanyian *Bedug jeung Layung* dan *Sampurasun*. Sedangkan, nilai-nilai yang lainnya (pendidikan, sosial, budaya, estetika, dan moral) terdapat dalam semua nyanyian. Nilai-nilai yang terkandung dalam nyanyian rakyat Subang mencerminkan nilai-nilai leluhur yang ingin terus dipahami dan diimplementasikan oleh masyarakat pemilik dan penikmat nyanyian tersebut, khususnya masyarakat Pamanukan dan Purwadadi.

### 6.1.6 Pemanfaatannya untuk Program Ekstrakurikuler

Hasil analisis nyanyian-nyanyian Subang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk program ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini atas dasar ekstrakurikuler tidak terlepas dari pendidikan di sekolah. Keterbatasan jam pelajaran tentang Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah, membuat program ekstrakurikuler dijadikan alternatif untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu, sebagai bentuk nyata mempertahankan keberadaan sastra lisan di daerah. Oleh karena itu, nyanyian tersebut dimanaafkan secara konkret dalam dunia pendidikan dalam menyusun Rencana Program Kerja Ekstrakurikuler kesenian dan Sanggar Bahasa. Selain itu, hasil analisis nyanyian-nyanyian tersebut dapat dimanfaatkan untuk *ice breaking* kegiatan belajar mengajar.

## 6.2 Implikasi dan Rekomendasi

Adanya penelitian ilmiah tentang sastra lisan merupakan suatu cara yang tepat untuk mempertahankan dan melestarikan budaya Nusantara. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang peneliti harapkan untuk keberlangsungan penelitian yang lebih variatif, sekaligus sebuah rekomendasi untuk berbagai kalangan. Melihat dari kepedulian kaum intelek yang meneliti sastra lisan, maka perlu adanya

Hamdan Fuadi Rofie, 2015

**KAJIAN STRUKTUR, KONTEKS, FUNGSI, DAN NILAI -NILAI DALAM NYANYIAN RAKYAT SUBANG SERTA PEMANFAATAN HASILNYA BAGI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SMK DARUL MA'ARIF PAMANUKAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

apresiasi kepada para peneliti sastra lisan tersebut. Selanjutnya, kepada para peneliti agar dapat mengembangkan lagi penelitian yang sudah ada menjadi penelitian yang lebih baru dengan cara meneliti sesuatu yang belum diteliti dari hasil penelitian. Selain itu, dapat pula meneliti jenis sastra lisan yang baru ditemukan sehingga dapat menambah khazanah budaya Nusantara.

Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada masyarakat sekitar dan para pelajar dalam meningkatkan animo untuk mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan nusantara dan melestarikan nyanyian daerahnya yang memuat banyak pelajaran serta amanat-amanat nenek moyang di dalamnya, sehingga tidak hilang ditelan zaman. Khusus kepada peserta didik yang notabene manusia berpendidikan harus mempunyai keinginan untuk mengenal, mempelajari, dan memahami kebudayaan setempat, sehingga dapat menjadi generasi intelektual yang dapat menerima, mempertahankan, dan melestarikan warisan budaya.

Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi dalam pendidikan formal. Disarankan kepada para pendidik untuk menggunakan kebudayaan lokal sebagai sela pembelajaran, khususnya guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ataupun Daerah, untuk memanfaatkan hasil analisis nyanyian rakyat. Penerapan dalam pembelajarannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi kepada pemerintah terutama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ataupun Dinas Budaya dan Pariwisata untuk lebih memperhatikan kebudayaan setempat yang penuh dengan nilai-nilai kehidupan. Semoga dapat membuat kebijakan-kebijakan konkret bukan lagi sebuah wacana guna lestarnya nyanyian rakyat di masa yang akan datang. Selain itu, tidak lupa dukungan moril maupun materil untuk keberlangsungan penelitian atau upaya pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat peduli sastra lisan.